

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Elco Indonesia Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri dan perdagangan yang memproduksi penyamakan kulit untuk bahan *garments*, *gloves* dan aneka barang kerajinan dari kulit beserta turunannya untuk berbagai macam industri, terutama untuk industri pembuatan jaket, tas dan dompet dan lain - lain. PT Elco Indonesia Sejahtera mempunyai kurang lebih 154 karyawan, terdiri dari karyawan tetap dan kontrak. Jumlah karyawan yang paling banyak dan membutuhkan tenaga kerja yaitu pada bagian produksi. Untuk melaksanakan aktivitas produksi, sehingga perusahaan membutuhkan banyak karyawan dengan berbagai macam keahlian dan tingkat pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala *Human Resource Development & General Affair* (HRD&GA) di PT. Elco Indonesia Sejahtera yaitu Bapak Jaenal Arifin beliau menyampaikan bahwa proses rekrutmen yang berjalan saat ini dalam melakukan proses rekrutmen yaitu melalui seleksi administrasi, tes dan wawancara. Perekrutan calon karyawan dilakukan saat adanya permintaan posisi bagian yang dibutuhkan di perusahaan tersebut, Kepala Bagian dari masing - masing bagian yang mengalami kekosongan akan melaporkan pada Kepala HRD&GA bahwa bagian tersebut mengalami kekosongan karyawan dan harus segera di isi dengan calon karyawan yang baru. Karena letak perusahaan yang berada di lingkungan padat penduduk dan perusahaan ingin memberdayakan warga di sekitar perusahaan, sehingga banyak warga sekitar yang ingin kerja di perusahaan tersebut yang menyebabkan perusahaan mengalami kendala pada proses perekrutan, dimana proses perekrutan calon karyawan baru yang melamar pada PT Elco Indonesia Sejahtera masih banyak yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan PT Elco Indonesia Sejahtera. Berdasarkan data yang ada terdapat 47% karyawan yang kurang sesuai dengan kriteria di perusahaan. Hal tersebut diakibatkan oleh proses perekrutan

yang dilakukan tanpa adanya proses seleksi dari calon karyawan yang berdomisili di sekitar perusahaan karena adanya unsur kedekatan tanpa mempertimbangkan kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini dapat menyebabkan tidak sesuainya kualifikasi karyawan diposisi bagiannya yang membuat karyawan tersebut tidak mampu menjalankan pekerjaan pada posisinya yang membuat karyawan tersebut mengundurkan diri dari perusahaan dan membuat perusahaan harus melakukan perekrutan kembali. Apabila hal tersebut dibiarkan maka akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan sistem informasi manajemen rekrutmen diantaranya yaitu, “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Karyawan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Pada PT. Philip Seafood Indonesia”[1]. Tujuan dari penelitian ini diantaranya untuk menjelaskan proses penyeleksian karyawan. Serta penerapan metode SAW untuk proses seleksi karyawan baru. Penelitian lain yang berjudul “Pembuatan Aplikasi Sistem Seleksi Calon Karyawan Dengan Metode *Analytic Network Process* (ANP) di PT X”[2]. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah perusahaan memiliki program sendiri untuk penyeleksian calon karyawan dengan menggunakan metode ANP. Penelitian selanjutnya yang berjudul “Penerapan Metode *Weighted Product* (WP) untuk penerimaan karyawan baru di PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Surakarta”[3]. Tujuan dari penelitian ini diantaranya sistem pengambilan dengan menggunakan metode WP dapat memudahkan manajer HRD&GA dalam memilih calon karyawan baru yang sesuai kebutuhan dan kriteria perusahaan. Metode WP merupakan salah satu metode penyelesaian multi kriteria dimana dalam perekrutan karyawan banyak yang harus di pertimbangkan.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka dibutuhkan suatu sistem informasi manajemen rekrutmen menggunakan metode *Weighted Product* yang dapat mengatur segala bentuk proses perekrutan untuk membantu dan memudahkan Kepala HRD&GA dalam menentukan calon karyawan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka identifikasi masalah di PT Elco Indonesia Sejahtera yaitu :

1. Kepala HRD&GA kesulitan dalam menentukan calon karyawan kontrak yang diterima yang sesuai dengan kriteria perusahaan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah membangun informasi manajemen rekrutmen di PT. Elco Indonesia Sejahtera menggunakan metode *Weighted Product*.

Adapun tujuan membangun sistem informasi manajemen rekrutmen PT Elco Indonesia Sejahtera dengan menggunakan metode *Weight Product* adalah Membantu Kepala HRD&GA dalam menentukan calon karyawan kontrak yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan perusahaan.

1.4 Batasan Masalah

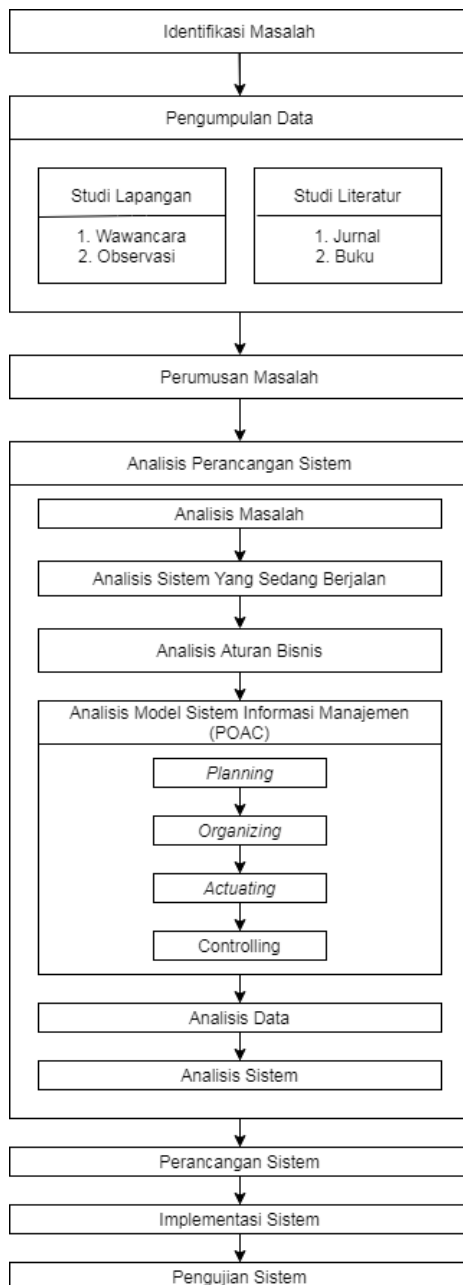
Mengingat luasnya permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data karyawan, data kriteria, data pelamar.
2. Ruang lingkup yang akan dibahas hanya pada proses perekrutan.
3. Aplikasi yang dibangun berbasis web.
4. Sistem pendukung keputusan yang digunakan adalah metode *Weighted Product* (WP).
5. Model sistem informasi manajemen yang digunakan adalah model POAC (*Plan, Organizing, Actuating, Controlling*)
6. Model analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem adalah analisis terstruktur yaitu meliputi ERD (Entity Relationship Diagram) dan DFD (Data Flow Diagram).

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk

mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pembangunan perangkat lunak. Alur penelitian dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian

Berdasarkan metodologi penelitian di atas dapat di jelaskan seperti di bawah ini :

1.5.1 Identifikasi Masalah

Tahap pertama dalam penelitian adalah mengidentifikasi masalah. Peneliti mengidentifikasi masalah ataupun kendala apa saja yang ada di PT Elco Indonesia Sejahtera.

1.5.2 Pengumpulan Data

Tahap ini adalah tahapan awal metodologi penelitian. Pada tahap ini dilakukan penelitian langsung ke lapangan serta melakukan pertemuan dengan pihak – pihak yang terkait. Tahapan pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Studi Lapangan

Tahapan ini dilakukan dengan cara mengunjungi langsung tempat penelitian dan melakukan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di PT Elco Indonesia Sejahtera. Pengumpulan data meliputi tahap :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Bapak Jaenal Aripin selaku Kepala HRD&GA di PT Elco Indonesia Sejahtera.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan yang terjadi pada PT Elco Indonesia Sejahtera.

b. Studi Literatur

Tahapan ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang diperoleh melalui sumber – sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik. Studi literatur yang dilakukan mengacu pada sumber – sumber yang diperlukan berupa jurnal, *e-book*, dan beberapa informasi yang mendukung dalam melakukan penelitian ini.

1.5.3 Perumusan Masalah

Tahapan selanjutnya adalah perumusan masalah, dilakukan agar rumusan masalah menjadi jelas karena berdasarkan fakta dan data yang ada di lapangan serta

menunjukkan bahwa dalam penelitian ilmiah tersebut memang membutuhkan pemecahan masalah melalui penelitian. Tahapan ini dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan dan meneliti pemasalahan yang terjadi di PT Elco Indonesia Sejahtera.

1.5.4 Analisis Perancangan Sistem

a. Analisis Masalah

Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisis terhadap masalah yang ada di perusahaan berdasarkan hasil wawancara dan studi literatur.

b. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Pada tahapan ini peneliti melakukan proses analisis sistem yang sedang berjalan mengenai proses perekrutan di PT Elco Indonesia Sejahtera.

c. Analisis Aturan Bisnis

Pada tahapan ini peneliti melakukan identifikasi dan pencatatan terhadap aturan – aturan bisnis yang ada di perusahaan baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

d. Analisis Model Sistem Informasi Manajemen

1. *Planning*

Pada tahap ini, Kepala HRD&GA merencanakan dan menentukan jumlah perekrutan karyawan sesuai yang dibutuhkan.

2. *Organizing*

Pada tahapan ini, Kepala HRD&GA akan mengecek kriteria calon karyawan yang dibutuhkan.

3. *Actuating*

Pada tahapan ini, Kepala HRD&GA akan melakukan pengambilan keputusan terhadap calon karyawan yang akan diterima.

4. *Controlling*

Pada tahapan ini, perusahaan melakukan pemeriksaan terhadap hasil keputusan di tahap sebelumnya, apakah telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

e. Analisis Data

Pada tahapan ini, dilakukan proses menganalisis data – data apa saja yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Data Karyawan
2. Data Pelamar
3. Data Kriteria

f. Analisis Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis sistem informasi yang akan dibangun. Adapun tahapan pada analisis sistem ini, antara lain :

1. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem meliputi :

- a. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras
- b. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak
- c. Analisis Pengguna

2. Analisis Kebutuhan Fungsional

Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem meliputi :

- a. Diagram Konteks
- b. *Data Flow Diagram* (DFD)
- c. Spesifikasi Proses
- d. Kamus Data

1.5.5 Perancangan Sistem

Pada tahapan ini meliputi perancangan sistem informasi yang akan dibangun. Perancangan sistem yang dilakukan antara lain:

- a. Skema Relasi
- b. Struktur Tabel

- c. Perancangan Struktur Menu
- d. Perancangan Antarmuka
- e. Perancangan Pesan
- f. Perancangan Jaringan Semantik
- g. Perancangan Prosedural

1.5.6 Implementasi Sistem

Pada tahapan ini, peneliti mengimplementasikan hasil analisis dan perancangan ke dalam bahasa pemrograman PHP dan MySQL untuk membangun sistem berbasis web. Tahapan ini meliputi :

- a. Implementasi Perangkat Lunak
- b. Implementasi Perangkat Keras
- c. Implementasi Basis Data
- d. Implementasi Antarmuka

1.5.7 Pengujian Sistem

Pada tahapan ini, penelitian melakukan pengujian pada sistem yang telah dibangun meliputi :

- a. Pengujian *Blackbox*
- b. Pengujian UAT (*User Acceptance Testing*)

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan..

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai tinjauan umum mengenai PT. Elco Indonesia Sejahtera dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai Sistem Informasi dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun sistem ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada sistem ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, selain itu juga terdapat perancangan antar muka untuk sistem yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak menggunakan pengujian blackbox dan pengujian UAT.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan sistem untuk masa yang akan datang.